



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2025) pp: 5075-5086

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Keputusan Masyarakat dalam Membayar Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (Ziswaf) Online melalui Fitur *Byond by BSI* (Studi pada Masyarakat Kota Kalianda Lampung Selatan)

Arnesa Dewi Karna, Ghina Ulfah Saefurrohman, Andika Saputra

UIN Raden Intan Lampung

[arnesadewikarna05@gmail.com](mailto:arnesadewikarna05@gmail.com), [ghinaulfa@radenintan.ac.id](mailto:ghinaulfa@radenintan.ac.id), [dikasapura@radenintan.ac.id](mailto:dikasapura@radenintan.ac.id)

### Abstrak

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan menjadi semakin vital, termasuk dalam praktik ibadah keagamaan seperti zakat, infak dan sedekah (ZIS). Khususnya, aplikasi mobile kini memegang peranan penting, yang berpotensi besar mengubah cara umat beragama dalam memenuhi kewajiban zakat, infak dan sedekah. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui dan juga menganalisis ada atau tidaknya pengaruh secara parsial maupun secara simultan pada variabel Keamanan, Kemudahan, Kepercayaan dan Keputusan Masyarakat dalam membayar ziswaf melalui fitur *Byond By BSI*. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah Nonprobability sampling dengan rumus slovin yang menghasilkan jumlah sampling sebanyak 100 responden. Data dianalisis menggunakan teknik SPSS 26 Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keamanan terhadap keputusan membayar zakat diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar  $8.533 > 1.984 T_{tabel}$  dengan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Variabel Kemudahan diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar  $5.105 > 1.984 T_{tabel}$  dengan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Variabel Kepercayaan memperoleh  $T_{hitung}$  sebesar  $4.876 > 1.984 T_{tabel}$  dengan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Serta keamanan, kemudahan, dan kepercayaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat Karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $29.056 > 2,69$ ) maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh antara Keamanan, Kemudahan dan kepercayaan terhadap keputusan masyarakat dalam membayar zakat melalui fitur *Byond By BSI*

Kata kunci: Keamanan, Kemudahan, Kepercayaan, Keputusan Masyarakat

### 1. Latar Belakang

Kemajuan era digital sebagaimana yang terjadi saat ini memberikan kemajuan hampir di seluruh kegiatan masyarakat. Kemajuan teknologi semakin hari juga semakin berkembang yang menghadirkan berbagai inovasi baru. Perkembangan teknologi memberikan perubahan yang sangat cepat untuk segi pendidikan, ekonomi, sosial, maupun budaya. Kemudahan-kemudahan dirasakan oleh pengguna teknologi karena segala sesuatunya ditunjang dengan inovasi baru sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan cepat, efisien, serta dengan biaya akses yang terjangkau (Nasution 2025)

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan menjadi semakin vital, termasuk dalam praktik ibadah keagamaan seperti zakat, infak dan sedekah (ZIS). Khususnya, aplikasi mobile kini memegang peranan penting, yang berpotensi besar mengubah cara umat beragama dalam memenuhi kewajiban zakat, infak dan sedekah mereka. Dengan kemudahan akses dan efisiensi operasional yang ditawarkan, diharapkan aplikasi-aplikasi ini dapat meningkatkan efektivitas pengumpulan dan distribusi dana (Lhokseumawe n.d.)

Penggunaan *mobile banking* di Indonesia mengalami lonjakan signifikan seiring dengan penetrasi smartphone dan tuntutan masyarakat terhadap layanan perbankan yang cepat dan efisien. Sehingga, untuk memenuhi kebutuhan tersebut BSI meluncurkan SuperApp BYOND by BSI sebagai penerus aplikasi BSI mobile banking. BYOND

Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Keputusan Masyarakat dalam Membayar Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (Ziswaf) Online melalui Fitur *Byond by BSI* (Studi pada Masyarakat Kota Kalianda Lampung Selatan)

merupakan aplikasi *mobile banking* BSI yang menawarkan inovasi berupa keamanan *cyber* tingkat tinggi, kemudahan akses produk BSI, hingga fitur layanan sosial dan spiritual

Meski inovasi digital seperti SuperApp BYOND menawarkan berbagai keunggulan, penerimaan dan penggunaan aplikasi ini oleh masyarakat masih menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Sebab, SuperApp BYOND by BSI resmi diluncurkan pada oktober tahun 2024. Sehingga faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, kepercayaan terhadap teknologi, dan persepsi manfaat menjadi variabel penting yang mempengaruhi adopsi teknologi ini

Faktanya saat ini masyarakat masih banyak yang belum menyalurkan ZISWAF melalui badan resmi, melainkan menyalurkan secara langsung. Kegiatan ini terjadi, didasari oleh banyak dari masyarakat masih kurang percaya terhadap penyaluran zakat jika tidak menyalurkan secara langsung. Menurut Jogiyanto, kepercayaan adalah evaluasi seorang individu setelah memperoleh, mengolah, dan mengumpulkan informasi, yang kemudian menghasilkan berbagai penilaian dan asumsi. Kepercayaan dalam melakukan transaksi secara online sangatlah penting karena antara pemberi dan penerima tidak bertemu secara langsung dan hanya melalui internet. Dari segi kepercayaan, sampai saat ini masih banyak masyarakat yang ragu menyalurkan ZISWAF melalui m-banking, hal ini disebabkan karena literasi yang kurang kepada masyarakat(Lhokseumawe n.d.)

Adapun faktor dugaan yang menyebabkan minimnya penghimpunan ZISWAF melalui BYOND By BSI yaitu, masyarakat masih terbiasa dengan penyaluran ZISWAF melalui kiyai atau masjid nasabah belum mengenal adanya fitur berbagi ZISWAF dalam aplikasi BSI Mobile. Demikian berdasarkan pernyataan Teten Kustiawan selaku Direktur Pelaksana BAZNAS. Dalam menyikapi hal ini, BSI sebagai salah satu lembaga yang dapat menghimpun dan menyalurkan ZISWAF, memiliki beberapa strategi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, yaitu dalam menghimpun dana ZISWAF dengan membentuk unit pengelola zakat nasional. Bank Syariah Indonesia juga berkolaborasi dengan beberapa Lembaga Amil Zakat untuk mengembangkan fitur smart donation guna semakin mempermudah, dan mempercepat penyaluran ZISWAF secara digital. Saat ini sebagian besar pembayaran ziswaf dilakukan dengan rekening perbankan. Khusus untuk wakaf, BSI saat ini ditunjuk menjadi Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU)

Indonesia yang merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar menjadikan potensi pengumpulan dana zakat, infak, maupun sedekah sangatlah tinggi. Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mencatat bahwa jumlah penduduk muslim di Indonesia pada akhir tahun 2023 adalah 244,41 juta jiwa. Jumlah ini setara dengan 87,1% dari total populasi Indonesia

**Tabel 1.1 Data Realisasi Ziswaf Bank Syariah Indonesia**

No	Jenis Data	2023 (Dalam Jutaan Rupiah)	2024 (Dalam Milyaran Rupiah)
1.	Zakat	257, 502	1,9 M
2.	Infak/Sedekah	63, 947	1,2 M
3.	Wakaf	80, 736	1,03 M
	<b>Total</b>	<b>402, 185</b>	<b>4,13 M</b>

*Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia 2023-2024*

Dilihat dari tabel 1.1 Bank Syariah Indonesia memiliki peran penting dalam penghimpunan dana ziswaf di Indonesia. Meski begitu berdasarkan data dari Bank Syariah Indonesia, pengguna SupperApp BYOND 2024 mencapai 15 Jt transaksi melalui BYOND by BSI yang berarti transaksi ziswaf mencapai lebih 9.7 Jt dengan nilai Rp 4,13 Milyar sepanjang 2024

Dengan adanya digitalisasi keuangan diharapkan dapat mendorong keberhasilan digital payment sistem terutama dalam hal membayar zakat melalui media digital. Mengembangkan metode pembayaran zakat merupakan ketertarikan untuk menunaikan ibadah zakat, dan kualitas keimanan seseorang tergantung bagaimana komitmen seorang muslim dalam melaksanakan ibadah. Dengan adanya perkembangan teknologi dan keuangan digital yang terus meningkat membuat OPZ memanfaatkan keadaan tersebut dengan mendukung gerakan digitalisasi zakat. Mengembangkan kanal-kanal digital payment baik melalui platform milik pribadi maupun berkolaborasi dengan platform digital payment atau e-commerce yang sudah ada. Proses penerimaan dana Ziswaf (Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf) di Layanan Mobile Banking. Bank Islam Indonesia dapat diakses melalui fitur Berbagi-Ziswaf. Fitur ini memungkinkan nasabah untuk berkontribusi dan mendonasikan dana dengan mudah melalui platform

perbankan digital. Masyarakat dapat dengan mudah membagikan Zakat, Infaq, Wakaf, sedekah dan fidyah melalui ponselnya tanpa mengenal waktu dan lokasi. Keunggulan layanan ini tidak ditemukan di sebagian besar aplikasi mobile banking atau situs distribusi Ziswaf

Kecamatan Kalianda memiliki jumlah penduduk sebanyak 98.673 jiwa, yang terdiri dari 50.102 laki-laki dan 48.571 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 30.583. Dari data tersebut terlihat bahwa rasio jenis kelamin di Kecamatan Kalianda hampir seimbang, yaitu sekitar 103 laki-laki untuk setiap 100 perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi penduduk antara laki-laki dan perempuan relatif merata, tanpa perbedaan signifikan yang dapat memengaruhi struktur sosial masyarakat setempat

Menurut ketua BAZNAS Provinsi Lampung, Potensi zakat di provinsi Lampung sebesar 1,8 T. Akan tetapi jumlah zakat yang dikumpulkan oleh BAZNAS sebesar 1,15M (Suri, Pertiwi, and Ghofur 2021). Dengan demikian, terdapat gap antara potensi zakat dan realisasi penerimaan yang belum optimal. Untuk mengurangi gap tersebut lembaga zakat harus berinovasi salah satunya harus mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi dalam pembayaran zakat seperti penggunaan pembayaran elektronik (*e-payment*) untuk mengubah model pembayaran yang masih konvensional. Yang termasuk dalam pembayaran elektronik adalah ATM, e-money, internet banking, kartu kredit, debit, mobile payment, mobile banking

Keamanan adalah suatu kondisi yang menggambarkan bahwa individu yang menggunakan layanan e-zakat dalam pertukaran akan terlindungi dari berbagai hal negatif yang berdampak pada kekurangan klien atau hilangnya pengembalian dari pengumpulan subsidi zakat yang memberikan sertifikasi keamanan kepada orang-orang pada umumnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tati Emi Puspita Sari dan Asyari (2024), Keamanan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Pembayaran Zakat Melalui Layanan E-Zakat

Kemudahan penggunaan merupakan variabel penting yang memengaruhi tingkat adopsi teknologi. Pengguna akan menghadapi kesulitan dalam navigasi atau pemahaman fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi apabila aplikasi tersebut pertama kali diluncurkan Penggunaan yang kompleks atau antarmuka yang tidak intuitif dapat menghalangi pengguna untuk memaksimalkan manfaat yang ditawarkan. Oleh karena itu, penting bagi BSI untuk memastikan bahwa desain antarmuka dan pengalaman pengguna (*user experience*) dari SuperApp BYOND mudah dipahami dan diakses oleh semua kalangan, termasuk mereka yang kurang akrab dengan teknologi

Selain itu, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan terhadap teknologi juga menjadi faktor yang krusial dalam adopsi aplikasi ini. Pengguna harus memiliki keyakinan bahwa SuperApp BYOND aman dan dapat diandalkan. Mengingat tingginya risiko terkait keamanan *cyber*, BSI perlu menjamin bahwa aplikasi ini dilengkapi dengan fitur keamanan yang memadai dan dapat melindungi data pribadi serta transaksi pengguna. Terakhir, sikap penggunaan dan intensi menggunakan juga sangat memengaruhi keputusan pengguna dalam mengadopsi teknologi. Pengguna harus melihat adanya nilai tambah yang signifikan dari penggunaan SuperApp BYOND dibandingkan dengan aplikasi perbankan lainnya. Oleh karena itu, BSI perlu terus mengedukasi masyarakat mengenai berbagai manfaat dan keunggulan yang ditawarkan oleh SuperApp BYOND, seperti fitur layanan sosial dan spiritual yang inovatif, untuk mendorong adopsi yang lebih luas

Dengan adanya berbagai permasalahan dan gap riset yang telah dipaparkan dalam penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti lebih mendalam terhadap fenomena dan permasalahan tersebut dengan mengangkat judul: "Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Membayar Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf (Ziswaf) Online Melalui Fitur *Byond By Bsi* (Studi Pada Masyarakat Kota Kalianda Lampung Selatan)"

## 2. Metode Penelitian

### 2.1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode yang penyajian datanya di dominasi dalam bentuk angka dan analisis data yang digunakan bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis(Joko Subagyo 2011)

## 2.2. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini menganalisis keamanan, kemudahan dan Kepercayaan Terhadap keputusan Masyarakat Dalam Membayar Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) Online Melalui Fitur Byond By Bsi. Tempat yang dijadikan lokasi penelitian pada penelitian ini adalah Kota Kalianda Lampung Selatan.

## 2.3. Populasi Dan Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak dalam rumus slovin sebanyak 100 responden yang menjadi sampel dalam populasi penelitian dan masyarakat Kota Kalianda yang pernah membayar ziswaf melalui fitur Byond By BSI. (Sugiyono 2020) Sampel yang diteliti adalah dari masyarakat yang bertempat tinggal di daerah Kota Kalianda dan membayar ziswaf melalui fitur Byond By Bsi

## 2.4. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama, yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah yang ditemukan dalam penelitian yang didapat secara langsung dari narasumber baik wawancara maupun melalui angket. Data sekunder biasanya didapatkan dari catatan, buku, majalah ataupun sumber lainnya (Sugiyono 2007)

## 2.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan observasi, kuesioner. (V. Wiratna Sujarweni 2019) Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket dalam mengumpulkan data mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam membayar berziswaf online melalui fitur byond by bsi.

## 2.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data analisis deskriptif yaitu penjelasan tentang karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan dan analisis statistik menggunakan aplikasi SPSS 26 for windows (Jhon Cresweel 2019)

## 3. Hasil dan Diskusi

### 3.1. Uji Validitas

Uji validitas mengukur apakah survei itu valid atau tidak. Uji validitas merupakan uji yang menunjukkan keakuratan informasi yang ada di lapangan dan informasi yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian kuantitatif, validitas diuji dengan kuesioner yang memiliki poin. Suatu instrument dikatakan valid jika  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel. Nilai  $df = n - 2 = 100 - 2 = 98$  untuk  $\alpha$  sebesar 5% atau signifikan 0,05 adalah 0,196. jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka soal tersebut valid dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka soal tersebut tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 1.2. Uji Validitas Variabel X1 Keamanan**

Indikator	R hitung	Sig	R tabel	Status
Xp1	0,585	0,000	0,196	Valid
Xp2	0,729	0,000	0,196	Valid
Xp3	0,781	0,000	0,196	Valid

Sumber: Data Primer (data diolah 2025)

Dari hasil uji validitas pada variabel keamanan (X1) di atas dapat dilihat bahwa  $r$  hitung yaitu (0,585), (0,729), (0,781), berada di atas  $r$  tabel yaitu 0,196, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan atau item pada variabel keamanan (X1) adalah valid

**Tabel 1.3. Uji Validitas Variabel X2 Kemudahan**

Indikator	R hitung	Sig	R tabel	Status
Xp1	0,759	0,000	0,196	Valid
Xp2	0,753	0,000	0,196	Valid
Xp3	0,774	0,000	0,196	Valid
Xp4	0,635	0,000	0,196	Valid
Xp5	0,661	0,000	0,196	Valid
XP6	0,690	0,000	0,196	Valid

Sumber: Data Primer (data diolah 2025)

Dari hasil uji validitas pada variabel kemudahan(X2) di atas dapat dilihat bahwa r hitung yaitu (0,759), (0,753), (0,774), (0,635), (0,661), (0,690) berada di atas r tabel yaitu 0,196, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan atau item pada variabel kemudahan (X2) adalah valid

**Tabel 1.4. Uji Validitas Variabel X3 Kepercayaan**

Indikator	R hitung	Sig	R tabel	Status
Xp1	0,539	0,000	0,196	Valid
Xp2	0,686	0,000	0,196	Valid
Xp3	0,653	0,000	0,196	Valid
Xp4	0,668	0,000	0,196	Valid
Xp5	0,671	0,000	0,196	Valid
Xp6	0,753	0,000	0,196	Valid

Sumber: Data Primer (data diolah 2025)

Dari hasil uji validitas pada variabel kepercayaan (X3) di atas dapat dilihat bahwa r hitung yaitu (0,539), (0,686), (0,653), (0,668), (0,671), (0,753) berada di atas r tabel yaitu 0,196, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan atau item pada variabel kemudahan (X3) adalah valid.

**Tabel 1.5. Uji Validitas Variabel Y Keputusan Masyarakat**

Indikator	R hitung	Sig	R tabel	Status
Xp1	0,721	0,000	0,196	Valid
Xp2	0,713	0,000	0,196	Valid
Xp3	0,725	0,000	0,196	Valid
Xp4	0,726	0,000	0,196	Valid
Xp5	0,769	0,000	0,196	Valid
Xp6	0,648	0,000	0,196	Valid

Sumber: Data Primer (data diolah 2025)

Dari hasil uji validitas pada variabel keputusan masyarakat (Y) di atas dapat dilihat bahwa r hitung yaitu (0,721), (0,713), (0,725), (0,726), (0,769), (0,648) berada di atas r tabel yaitu 0,196, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan atau item pada variabel keputusan masyarakat (Y) adalah valid.

### 3.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik Alpha Cronback, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0.6. Adapun hasil output perhitungan untuk variabel keamanan, kemudahan dan kepercayaan terhadap keputusan masyarakat dalam membayar ziswaf online dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1.6. Uji Reliabilitas**

Cronach alpha	Item	Standar	Status
0,889	21	0,60	reliabel

Sumber: Data Primer (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel 1.6 di atas dapat diketahui bahwa Variabel Keamanan, Kemudahan, Kepercayaan memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Keamanan, Kemudahan, Kepercayaan dan Keputusan masyarakat dinyatakan reliabel.

### 3.3. Uji Normalitas

Metode yang layak dan baik digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kolmogorov-smirnov untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan. Uji Kolmogorov-smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Dengan pengambilan keputusan: Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil perhitungan uji normalitas:

**Tabel 1.7. Uji Normalitas**

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std.Deviation		1.64637190
Most Extreme Differences	Absolute		.108
	Positive		.055
	Negative		-.108
Test Statistic			.108
Asymp.Sig.(2-tailed)			.006 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig.(2-tailed)	Sig		.180 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.170
		Upper Bound	.190
a. Test distribution is Normal			
b. Calculated from data			
c. Lilliefors Significance Correction			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000			

Sumber: Data Primer (data diolah 2025)

Sesuai hasil uji normalitas penelitian ini yang dipaparkan pada Gambar dan Tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data pada model regresi berdistribusi normal, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai monte carlo Sig (2-tailed) sebesar 0,180 yang jumlahnya lebih dari 0,05. Artinya data dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### 3.4. Uji Multikolinieritas

Adapun kriteria dari uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- Bila nilai Tolerance > 0,1 dan Variance Inflation Factors (VIF) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen pada model regresi
- Bila nilai Tolerance < 0,1 dan Variance Inflation Factors (VIF) > 10, maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen pada model regresi

Berikut uji Multikolinieritas

**Tabel 1.8. Uji Multikolinieritas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIP
Kemudahan (X1)	0,962	2.039
Keamanan (X2)	0,468	2.135
Kepercayaan (X3)	0,479	3.087

Sumber: Data Primer (data diolah 2025)

Berdasarkan table 1.7 di atas, hasil dari uji VIF dapat diketahui bahwa :

- Variable X1 nilai tolerance yaitu  $0,962 > 0,10$  dan nilai VIP  $2.039 < 0,10$
- Variable X2 nilai tolerance yaitu  $0,468 > 0,10$  dan nilai VIP  $2.135 < 0,10$
- Variable X3 nilai tolerance yaitu  $0,479 > 0,10$  dan nilai VIP  $3.087 < 0,10$

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan ini tidak terdapat hubungan Multikolinearitas antara variabel bebas/independen dengan variabel dependen.

### 3.5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji glejser antara lain sebagai berikut: Bila nilai signifikansi  $> 0,05$  dapat disimpulkan data homoskedastisitas. Bila nilai signifikansi  $< 0,05$  dapat disimpulkan data homoskedastisitas. Berikut hasil data uji heteroskedastisitas:

**Tabel 1.9. Uji Heteroskedastisitas**

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	Keamanan(X1)	Correlation Coefficient	-.017
		<b>Sig.(2-tailed)</b>	.865
		N	100
	Kemudahan (X2)	Correlation Coefficient	.084
		<b>Sig.(2-tailed)</b>	.404
		N	100
	Kepercayaan (X3)	Correlation Coefficient	.101
		<b>Sig.(2-tailed)</b>	.316
		N	100
	Unstandardizer Residual	Correlation Coefficient	1.000
		<b>Sig.(2-tailed)</b>	.
		N	100

Sumber: Data Primer (data diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji Spearman Rho di atas, diperoleh hasil bahwa nilai Sig. (2-tailed)  $0,865 > 0,05$  (keamanan), nilai Sig.(2-tailed)  $0,404 > 0,05$  (Kemudahan), nilai Sig.)2- tailed)  $0,316 > 0,05$  (kepercayaan). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari masalah heteroskedastisitas, karena nilai Sig.(2-tailed) dari masing-masing variabel  $> 0,05$

### 3.6. Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yang terdiri Keamanan, Kemudahan, dan Kepercayaan penggunaan terhadap variabel dependen yaitu keputusan masyarakat dalam membayar ziswaf melalui fitur Byond By BSI pada model regresi penelitian. Adapun rumus yang digunakan pada regresi linear berganda adalah:  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$ . berikut hasil olah data analisis regresi linier berganda:

**Tabel 1.10. Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.773	2.171		8.187	.000
	X1	.904	.106	.481	8.533	.000
	X2	.424	.083	.414	5.105	.000
	X3	.414	.085	.393	4.876	.000

Sumber: Data Primer (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel 1.10 hasil uji regresi Linier Berganda di atas dapat diketahui koefisien untuk variabel keamanan (X1) sebesar 0,904, kemudahan (X2) sebesar 0,424, kepercayaan (X3) sebesar 0,414, sehingga dapat dirumuskan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 17.773. hal ini akan menunjukkan bahwa apabila keamanan (X1) , kemudahan(X2) dan Kepercayaan (X3) diasumsikan dalam keadaan tetap atau dikatakan tidak ada perubahan yang memengaruhi maka minat masyarakat (Y) sebesar 17.773
- Nilai koefisien Variabel Kemudahan (X1) merupakan variable yang diduga berpengaruh terhadap keputusan masyarakat (Y) yaitu sebesar 0,904 yang berarti apabila variable kemudahan (X1) mengalami kenaikan 1% maka akan menyebabkan minat masyarakat meningkat sebesar 90,4%. Sebaliknya apabila variable keamanan (X1) diturunkan sebesar 1% maka akan menyebabkan keputusan masyarakat (Y) ikut menurun sebesar 90,4% dengan asumsi variable lain dianggap tetap
- Nilai koefisien Variabel kemudahan (X2) merupakan variable yang diduga berpengaruh terhadap keputusan masyarakat (Y) yaitu sebesar 0,424 yang berarti apabila variable Keamanan (X2) mengalami kenaikan 1% maka akan menyebabkan keputusan masyarakat (Y) meningkat sebesar 42,4%. Sebaliknya apabila variable kemudahan (X2) diturunkan sebesar 1% maka akan menyebabkan minat masyarakat (Y) ikut menurun sebesar 42,4% dengan asumsi variable lain dianggap tetap
- Nilai koefisien Variabel Kepercayaan (X3) merupakan variable yang diduga berpengaruh terhadap minat masyarakat (Y) yaitu sebesar 0,414 yang berarti apabila variable Kepercayaan (X3) mengalami kenaikan 1% maka akan menyebabkan keputusan masyarakat (Y) meningkat sebesar 41,4%. Sebaliknya apabila variable kemudahan Pengguna (X3) diturunkan sebesar 1% maka akan menyebabkan keputusan masyarakat (Y) ikut menurun sebesar 41,4% dengan asumsi variable lain dianggap tetap.

### Uji T

Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikan dan nilai  $\alpha = 5\%$  dengan ketentuan sebagai berikut: Jika nilai  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, Jika nilai  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Berikut hasil uji T dalam SPSS 6 Windows:

**Tabel 1.11. Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.773	2.171		8.187	.000
	X1	.904	.106	.481	8.533	.000
	X2	.424	.083	.414	5.105	.000
	X3	.414	.085	.393	4.876	.000

Sumber: Data Primer (data diolah 2025)

Sesuai hasil uji t yang telah dipaparkan pada tabel di atas, diperoleh hasil  $T_{tabel}$  sebesar 1,984 dengan rumus  $df = n - k - 1$  atau  $df (96) = 100 - 3 - 1$  dan Alpha 0,05. Syarat variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat adalah nilai  $T_{hitung}$  lebih dari nilai  $T_{tabel}$  dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Pengaruh Keamanan terhadap keputusan membayar zakat, hasil uji t pada variabel Keamanan (X1) diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar  $8.533 > 1.984 T_{tabel}$  dengan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel Keamanan terhadap variabel keputusan membayar zakat.

Pengaruh Kemudahan terhadap keputusan membayar zakat, hasil uji t pada variabel Kemudahan (X2) diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar  $5.105 > 1.984 T_{tabel}$  dengan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel Kemudahan terhadap variabel Keputusan membayar zakat.

Pengaruh Kepercayaan terhadap minat membayar zakat, hasil uji t pada variabel Kepercayaan (X3) diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar  $4.876 > 1.984 T_{tabel}$  dengan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel kepercayaan terhadap variabel keputusan membayar zakat.

### Uji F

Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikan dan nilai  $\alpha = 5\%$  dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai  $Sig > \alpha$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $Sig < \alpha$  maka  $H_a$  diterima

Berikut hasil uji F dalam SPSS 26 Windows:

**Tabel 1.12. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	243.656	3	81.219	29.056	.000 <sup>b</sup>
	Residual	268.344	96	2.795		
	Total	512.000	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data Primer (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel 1.12 di atas pengujian regresi secara simultan (Uji F) dengan menggunakan SPSS 26 for windows dapat diperoleh nilai f hitung sebesar 29.056 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikansi 5% diketahui bahwa F tabel dengan  $df_1$  (jumlah variabel -1) =  $3-1 = 2$   $df_2$  ( $n-k-1$ ) =  $100-3-1 = 96$  maka di dapat F tabel sebesar 2,69. Karena nilai F hitung  $>$  F tabel ( $29.056 > 2,69$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh antara Keamanan, Kemudahan dan kepercayaan terhadap keputusan masyarakat dalam membayar zakat melalui fitur Beyond By BSI

### Uji Determinasi (R)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memerankan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Jika nilai  $R^2$  yang kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Berikut hasil uji R dalam SPSS 26 Windows:

**Tabel 1.13. Uji R**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 <sup>a</sup>	.476	.460	1.67190

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data Primer (data diolah 2025)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penggunaan rumus *Adjusted R Square* diperoleh nilai sebesar 0,460 atau 46,0%. Nilai ini memiliki arti bahwa, variabel bebas yang terdiri dari variabel Keamanan (X1), Kemudahan (X2), dan Kepercayaan (X3) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, yaitu Keputusan masyarakat (Y) sebesar 46,0 % sedangkan sisanya 54,0% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model penelitian yang dilakukan.

### **Pengaruh Keamanan Terhadap Keputusan Masyarakat dalam Membayar Ziswaf melalui fitur BYOND BY BSI**

Menurut kartika dan dionisia (2022) mengatakan keamanan adalah faktor yang mendorong seseorang untuk menggunakan layanan jasa. Keamanan sangat penting karena sebagai jaminan privasi pengguna dompet elektronik. Keamanan dalam aplikasi dompet elektronik untuk melindungi dari ancaman kejahatan dalam bidang elektronik. Keamanan pengguna dapat diatasi dengan teknologi perlindungan. Keamanan dalam aplikasi termasuk kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk mengatur dan mengelola sistem keamanan, dan juga termasuk prosedur setelah pengoperasian. Ketika keamanan dapat diterima dengan harapan pengguna, maka pengguna akan bersedia membuka informasi pribadinya dan akan menggunakan dompet elektronik dengan perasaan aman dan menjadi keputusan untuk membayar zakat online

Hasil uji variabel Keamanan (X1) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Variabel Keputusan Masyarakat (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil uji t pada variabel Keamanan (X1) diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar  $8.533 > 1.984 T_{tabel}$  dengan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang dimana ada pengaruh signifikan antara variabel Kemudahan terhadap variabel keputusan membayar zakat. Keamanan memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan saat bertransaksi zakat secara online dapat mendorong masyarakat untuk melakukan pembayaran zakat secara online

Penelitian (Agustina Wijaya, dan Darna 2023) yang menyatakan bahwa variabel keamanan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat Jakarta dalam membayar zakat melalui BSI Mobile. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahana Wiharjo dan Achsanika Hendratmi (2019) yang menyatakan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan zakat online.

### **Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Masyarakat dalam Membayar Ziswaf melalui fitur BYOND BY BSI**

Permana, Astuti dan Suryadi (2012) menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan ditandai dengan adanya intensitas dan interaksi antara pengguna dengan sistem yang ada sehingga sistem yang sering dipakai menunjukkan sistem yang lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan oleh Davis (2012) adalah sejauhmana interaksi individu sebagai pengguna sistem informasi dan teknologi dapat terlepas dari tekanan psikologis sehingga kemudahan penggunaan menjadi salah satu alasan bagi individu yang berpengaruh kuat pada perilaku pengguna

Hasil uji variabel Kemudahan (X2) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Variabel Keputusan Masyarakat (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil uji t pada variabel Kemudahan (X1) diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar  $5.105 > 1.984 T_{tabel}$  dengan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel Kemudahan terhadap variabel Keputusan membayar zakat.

Hasil penelitian Aldin Nur Febriyan, Mohamad Ainun Najib, Kurnia Dwi Sari Utami (2025) menunjukkan bahwa kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi membayar ZISWAF secara digital. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Habibah dan Fira Nurafini (2024) Penelitian ini menghasilkan

bahwasanya kemudahan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat membayar ZIS menggunakan fitur berbag-ziswaf pada mobile banking BSI. Hal ini ditunjukkan melalui kemudahan penggunaan (*easy to use*) dan prosedurnya yang mudah dipahami (*easy to learn*). Hal ini mengindikasikan bahwasanya masyarakat berkeputusan untuk membayar ZIS melalui Byond by BSI karena fitur berbagi-ziswaf dapat dengan mudah digunakan. Oleh karena itu, pentingnya kemudahan penggunaan teknologi untuk mendorong minat khususnya minat membayar ZIS secara online dengan mengadopsi teknologi

### **Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Masyarakat dalam Membayar Ziswaf melalui fitur BYOND BY BSI**

Kepercayaan menjadi faktor kunci dalam adopsi teknologi digital, sebagaimana ditegaskan oleh Pavlou (2003) dan model integratif Gefen et al. (2003), yang menyebut trust sebagai determinan utama dalam keputusan pengguna, terutama dalam transaksi yang mengandung nilai sosial seperti ZISWAF. Dalam konteks ini, trust mencakup kepercayaan terhadap keamanan sistem, akurasi penyaluran dana, dan kredibilitas lembaga seperti LAZ Harfa. Selain itu, trust juga memperkuat persepsi kemudahan dan manfaat dalam kerangka TAM, serta memengaruhi sikap dan norma dalam *Theory of Planned Behavior*. Oleh karena itu, membangun dan menjaga kepercayaan publik melalui transparansi, pelaporan yang terbuka, dan kerja sama dengan platform terpercaya seperti Shopee menjadi strategi penting untuk meningkatkan loyalitas muzaki dan intensi berdonasi secara digital

Hasil uji variabel Kepercayaan (X3) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Variabel Keputusan Masyarakat (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil uji t pada variabel Kepercayaan (X3). Hal ini dibuktikan hasil uji t pada variabel Kepercayaan (X3) diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar  $4.876 > 1.984 T_{tabel}$  dengan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel kepercayaan terhadap variabel keputusan membayar zakat.

Hasil penelitian Aldin Nur Febriyan, Mohamad Ainun Najib, Kurnia Dwi Sari Utami (2025) menyatakan Kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Membayar ZISWAF. Artinya, semakin tinggi kepercayaan masyarakat terhadap sistem dan lembaga zakat, maka semakin besar pula niat mereka untuk menunaikan ZISWAF secara digital. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah Siregar, Budi Gautama Siregar, dan Nurul Izzah (2022) yang menyatakan bahwa variabel persepsi kepercayaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat membayar zakat melalui mobile banking pada masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru Kota Padangsidimpuan

### **Pengaruh Keamanan, Kemudahan, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Membayar Ziswaf Melalui Fitur Byond By BSI**

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel Keamanan, Kemudahan, dan Kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Masyarakat. Hal ini dibuktikan melalui nilai  $F_{hitung}$  yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,460 mengindikasikan bahwa sebesar 46,0% variasi dalam intensi membayar ZISWAF dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut. Sementara itu, 54,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang digunakan dalam penelitian ini

Jadi, keputusan masyarakat berzakat menggunakan fitur Byond By BSI sangat berpengaruh dan menjadi lebih mudah dikarenakan tidak banyak menyita waktu dan tenaga masyarakat untuk berzakat. Pengaruh kemudahan di fitur Byond By BSI tersebut sangat signifikan memberikan kemudahan bagi fitur Byond by BSI tersebut juga besar karena tingkat privasi dan keamanan yang tidak diketahui orang banyak melainkan kita sendiri yang ingin mengeluarkan zakat. Sehingga banyak memberikan hal-hal positif bagi masyarakat yang ingin berzakat menggunakan aplikasi mobile banking tersebut

## **4. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan: variabel Keamanan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Keputusan Masyarakat (Y) membayar ziswaf, variabel Kemudahan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Keputusan Masyarakat (Y), Kepercayaan variabel X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Keputusan Masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  seluruh variabel lebih besar dari

$T_{tabel}$  serta signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil uji F menunjukkan bahwa keempat variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Masyarakat membayar ziswaf dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $29.056 > F_{tabel}$  2,69 dan signifikan 0,000. Nilai *Adjusted R Square* diperoleh nilai sebesar 0,460 atau 46,0%. Nilai ini memiliki arti bahwa, variabel bebas yang terdiri dari variabel Keamanan (X1), Kemudahan (X2), dan Kepercayaan (X3) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, yaitu Keputusan masyarakat (Y) sebesar 46,0 % sedangkan sisanya 54,0% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model penelitian yang dilakukan

## Refferensi

1. Azkiya, Siti Rahmatul, and Labibah Labibah. 2023. "Analisis Penerimaan Aplikasi Ikasbel Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM)." *UNILIB : Jurnal Perpustakaan* 14(1):21–31. doi: 10.20885/unilib.vol14.iss1.art3.
2. Fachri, Adib, and Citra Etika. 2024. "Optimization of Zakat Fundraising Realisation Based on the Measurement of the Zakat Literacy Index in Rural and Urban Communities." 10(02):163–83.
3. Fudaili, Muhammad, and Mansur Azis. 2022. "Tingkat Kepercayaan Muzakki Dalam Berzakat Di Lazisnu Kecamatan Sambit." *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)* 2(1):23–33. doi: 10.21154/joipad.v2i1.4504.
4. George Noveril Hibur, Ronald P.C. Fanggidae, Merlyn Kurniawati, Yohanes R. Benu. 2020. "PENGARUH TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL ( TAM ) TERHADAP MINAT BELI DI MARKETPLACE FACEBOOK ( STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA KUPANG ) The Effect of Technology Acceptance Model on Buying Interest in the Marketplace Facebook ( Study on the Millennial Gen." *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial* 169–87.
5. Habibah, U, dan F Nurafini. "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq dan Shodaqoh Menggunakan Fitur Berbagi-Ziswaf BSI". *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*. Vol. 7 No. 1 (2024), h. 97–111. tersedia pada <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei> (2024).
6. Jhon Cresweel. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran Edisi Revisi IV*. edited by Celeban Timur. Yogyakarta.
7. Joko Subagyo. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. edited by Rineka Cipta. Jakarta.
8. Kementerian Agama RI. 2011. *AT THAYIB: Al-Qur'an Transliterasi Per Kata Dan Terjemahan Per Kata*. edited by Cipta Bagus Segara. Bekasi.
9. Lhokseumawe, Iain. n.d. "Optimalisasi Pengumpulan ZIS Melalui Digitalisasi: Studi Aplikasi Mobile Action Bank Aceh Syariah." 11(02):215–30.
10. Masrohatin, Siti, Muhammad Yunus, Firman Maulana, M. Abu, Wildan Hidayatullah, Perbankan Syariah, Uin Kiai, Haji Achmad, Siddiq Jember, and Sitimasrohatin12@gmail Com. 2025. "Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan Nasabah Melalui Mobile Banking BYOND BY BSI." *Jurnal Penelitian Nusantara* 1(2):465–72.
11. Mursyidi. 2003. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. edited by PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
12. Nainggolan, Lasnida Permata Sari Intan, Muhamad Al-Faruq Abdullah, and Didin Hikmah Perkasa. 2023. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan GoTransit (Studi Kasus Stasiun Tanah Abang)." *Score: Jurnal Lentera Manajemen Pemasaran* 1(02):63–72. doi: 10.59422/imp.v1i02.140.
13. Nasution, Juliana. 2025. "Analysis of the Determinants of Zakat Crowdfunding Platform Usage." 7(1):37–57.
14. Nursiah, Nursiah, Muh. Ferils, and Jamaludin Kamarudin. 2022. "Analisis Minat Menggunakan Mobile Banking." *Akuntabel* 19(1):91–100. doi: 10.30872/jakt.v19i1.10711.
15. Sari, Nandya Eka, dan Teddy Oswari. "Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, Dan Keamanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Melalui Keputusan Pembelian Pada Toko Online Tokopedia". *Creative Research Management Journal*. Vol. 3 No. 2 (2020), h. 34. <https://doi.org/10.32663/crmj.v3i2.1550>.
16. Sugiyono. 2007. *Teknik Pengolahan Data*. edited by alfabeta. Bandung.
17. Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. edited by Alfabeta. Bandung.
18. Suri, Intan, Mahardika Pertiwi, and Ruslan Abdul Ghofur. 2021. "Optimalisasi Potensi Zakat : Faktor Yang Mempengaruhi Muzzaki Membayar Zakat Di Baznas Lampung Tengah." 13(2):1–10.
19. V. Wiratna Sujarweni. 2019. *SPSS Untuk Penelitian*. edited by P. Baru and Pers. Yogyakarta.